

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian mengenai Implementasi *Gathering* Sebagai Bagian dari Komunikasi Organisasi pada Pegawai Bank Indonesia Jawa Barat (Studi Kualitatif pada Pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Jabar) menarik diteliti karena beberapa alasan. Pertama, dalam Jurnal *The Role of Effective Communication on Organizational Performance* mengatakan bahwa banyak perselisihan di perusahaan itu disebabkan oleh kegagalan komunikasi. Oleh karena itu penting untuk menekankan bahwa dalam karakteristik komunikasi, emosi, lingkungan, psikologis dan teknis media adalah relevansi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dalam pandangan Okoye (2004) Konflik organisasi paling utama telah dilacak akibat kerusakan dalam komunikasi pada hubungan pegawai (*employee relations*).

Saat ini, *Employee Relations* adalah konsep yang jauh lebih luas. Ini melibatkan pemeliharaan lingkungan kerja yang memenuhi kebutuhan individu pegawai dan manajemen. Meningkatkan semangat kerja pegawai, membangun budaya perusahaan, menyampaikan harapan. Hubungan pegawai yang efektif melibatkan penciptaan dan pemupukan tenaga kerja yang termotivasi dan produktif. Ini mencakup semua hubungan antara pengusaha dan pegawai di dalam organisasi. Hubungan pegawai juga mencakup pemberian ruang lingkup partisipasi pegawai dalam keputusan manajemen, komunikasi dan kebijakan untuk meningkatkan kerjasama dan pengendalian keluhan juga meminimalkan konflik.

Suatu organisasi ada atau terbentuk untuk tujuan tertentu. Tujuan yang ingin dicapai tersebut tidak dapat tercapai jika dilakukan oleh individu-individu yang bekerja sendiri, karena seperti yang dikemukakan oleh Stephen P. Robins (1994, 237-238) bahwa organisasi merupakan sebagai kesatuan social yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja untuk mencapai satu tujuan yang sama.

Dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi membutuhkan kerjasama yang baik antar sesama sumber daya yang terdapat di dalam organisasinya. Salah satu sumber daya adalah pegawai. Pegawai mempunyai peranan yang besar terhadap keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Pegawai dapat bekerja dengan baik dan otomatis kinerjanya meningkat.

Kedua, *gathering* adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama (Efendy, 1999: 36). Salah satu dari tujuan *gathering* adalah untuk mencapai kinerja pegawai yang mempunyai semangat kerja. Semangat kerja ini dapat diciptakan bila pimpinan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan para pegawai baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial maupun psikologis. Pegawai yang bekerja di dalam suatu instansi atau lembaga tentunya mempunyai motivasi dan tujuan yang berbeda satu dengan yang lainnya, mereka berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda inilah sumber pertama, yang akan dapat menimbulkan penyebaran-penyebaran, isu-isu untuk mengatasi atau meniadakan konflik tersebut.

Gathering sebagai wadah komunikasi organisasi sehingga adanya komunikasi antar pegawai yang lebih intim, melalui komunikasi ini pegawai melakukan hubungan-hubungan di antara pegawai secara teratur dan sistematis, di dalam aktifitasnya terdapat dorongan-dorongan atau motivasi terhadap para pegawainya dalam tujuan organisasi. Tujuan dari komunikasi organisasi ini diperkuat dalam kutipan buku *Special event* mengatakan bahwa *Gathering* adalah ajang yang selalu dilakukan perusahaan untuk khalayak internalnya (pegawai, investor, pemegang saham, orang ketiga) dalam rangka mengakrabkan hubungan anatar pegawai (Pujiastui, 2010: 171).

Gathering termasuk kedalam *special event* dan juga merupakan salah satu peran komunikasi organisasi. *Special event* ini menjadi penting terhadap kinerja pegawai didukung dalam artikel internasional berjudul *Employee Organizational Communication by Bruce Berger* mengatakan komunikasi pegawai/organisasi mengacu pada komunikasi dan interaksi antara pegawai atau anggota organisasi. Komunikasi internal juga disebut hubungan internal (Cutlip, Center & Broom, 2006)

dan hubungan masyarakat internal. Deetz (2001) menggambarkan organisasi adalah wadah dimana komunikasi terjadi. Di sini, komunikasi adalah proses sentral di mana pegawai berbagi informasi, menciptakan hubungan, membuat makna dan "membangun" budaya dan nilai-nilai organisasi. Proses ini adalah kombinasi antara orang, pesan, makna, praktik dan tujuan. Dan ini adalah fondasi keberhasilan suatu organisasi, karena salah satu fungsi *gathering* selain membentuk kebersamaan, membentuk *team building* juga meningkatkan kinerja pegawai.

Ketiga, dewasa ini perusahaan memerlukan suatu kegiatan yang mana dapat membuat para pegawainya memiliki semangat baru lagi setelah mendapatkan pekerjaan yang banyak, seperti pentingnya kegiatan *Gathering*, dimana kepenatan dan kesibukan kerja para pegawainya menjadi tanggung jawab perusahaan, perusahaan diwajibkan untuk mengadakan kegiatan positif yaitu *Gathering*, dimana *gathering* dianggap kegiatan yang sukses dalam membina hubungan yang baik antar pegawai dan dapat pula menumbuhkan semangat baru demi meningkatkan kinerja para pegawai, dan kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat bagi tiap pegawai dimana dalam kegiatan ini terjadi banyaknya interaksi komunikasi antarpersonal di lingkungan pegawai dan pimpinan tanpa pandang kedudukan dan jabatan.

Menurut Pasal 100 Ayat (1) berbunyi: pengusaha berkewajiban menyediakan penghasilan yang layak dan menyediakan fasilitas kesejahteraan yang mana di dalamnya termasuk "rekreasi" Yang dimaksud dengan fasilitas kesejahteraan antara lain pelayanan keluarga berencana, tempat penitipan anak, perumahan pekerja/buruh, fasilitas beribadah, fasilitas olah raga, fasilitas kantin, fasilitas kesehatan, dan fasilitas rekreasi. Menurut Rob Hard dalam artikel *The Most Common Types of Corporate Events* bahwa kegiatan *gathering* atau *team building events* atau *retreat programs* menjadi urutan ke tiga dalam kegiatan terpopuler yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam tulisannya mengatakan bahwa *team building* dimaksudkan untuk membangun kekuatan perusahaan sambil membangun kepercayaan diri karyawan, niat baik, dan semangat kerja.

Acara *team building* juga memberikan kesempatan unik bagi karyawan untuk menghabiskan waktu bersama di lingkungan non-kerja yang bekerja bersama untuk

memecahkan teka-teki dan menyelesaikan kegiatan. Acara *team building* dimaksudkan untuk melakukan hal itu - membangun tim yang lebih kuat. *Retret* eksekutif dan perjalanan insentif biasanya berlangsung antara tiga dan lima hari dan membutuhkan perhatian pada pemilihan lokasi, penginapan, transportasi, katering, pertemuan bisnis, golf, dan kegiatan lainnya. Keterampilan negosiasi harus tajam karena program ini melibatkan semua aspek perencanaan acara.

Dalam kegiatan *gathering* ini Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Jabar sudah melakukan Komunikasi Antapersonal melalui kegiatan *Gathering* yang dimana dalam melakukan Komunikasi Antarpersonal dapat menumbuhkan suatu hubungan yang baik dan meningkatkan kinerja pegawainya, kegiatan ini dilakukan agar antara setiap para pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jabar dapat bekerjasama dengan baik dalam melakukan pekerjaan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jabar.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat menerapkan program yaitu *STARS*, dimana *STARS* ini memiliki akronim dari *Sinergy, Tough, All for One, Ready* dan *Smile*. Program ini dibuat sebagai

Atas dasar pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap: **IMPLEMENTASI *GATHERING* SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Jabar).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian yaitu: ***“Implementasi Gathering Sebagai Bagian dari Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”***

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub-bab masalah sebagai berikut:

- i. Bagaimana Implementasi *Gathering* Sebagai Bagian dari Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai?

- ii. Bagaimana Komunikasi Organisasi yang terjadi pada Pegawai Bank Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sejalan dengan pendeskripsian permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Komunikasi Organisasi dalam Pelaksanaan *Gathering* terhadap Kinerja Pegawai.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang Komunikasi Organisasi, *Employee Relations*, *Gathering* dan *Employee Performance*.

1.4.1 Manfaat Segi Teoritis

Hasil penelitian mengenai Peran Komunikasi Organisasi dalam Pelaksanaan *Gathering* terhadap Kinerja Pegawai ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan terutama dalam bidang komunikasi, komunikasi organisasi, *employee relations*, *gathering* dan *employee performance*.

1.4.2 Manfaat Segi Praktik

1. Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi peneliti dan responden.
2. Manfaat bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan aspek praktis kepada penulis sehubungan dengan teori yang dipelajari selama perkuliahan berlangsung.
3. Bagi akademisi, diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Peran Komunikasi Organisasi dalam Pelaksanaan *Gathering* terhadap Kinerja Pegawai.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Hasil penelitian akan ditulis kedalam lima bab. Dari masing-masing bab, akan dibahas dan dikembangkan dalam beberapa sub bab. Secara sistematis bab-bab didalamnya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab satu ini akan diuraikan tentang latar belakang penelitian. Latar belakang yang dimaksud terkait dengan topik yang akan diangkat dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab dua akan membahas mengenai teori-teori yang relevan dengan judul penelitian ini. Bab ini terdiri dari Strategi, Komunikasi, Strategi Komunikasi, Public Relations, Model Perencanaan Komunikasi Cutlip, Center dan Broom, Kampanye Elektronifikasi Jalan Tol, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan berisikan tentang prosedural penulis dalam menulis dan menyusun skripsi ini. Hal-hal yang terdapat dalam bab ini yaitu desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yaitu temuan penelitian dan hasil penelitian. Temuan penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan hasil penelitian akan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah.

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.